

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu cara penelitian yang berusaha mengungkapkan fenomena dengan cara mengumpulkan data di lapangan sesuai dengan apa adanya melalui wawancara. “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi”. Lufri mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, fakta, peristiwa, atau kejadian yang sedang atau sudah terjadi”.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holisti, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

Menurut Zainal Arifin, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab

---

<sup>1</sup> Lufri, *Metodologi Penelitian* (Padang: Fakultas Matematika dan IPA UNP, 2005), h. 57

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 329

persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antar berbagai variabel dalam suatu fenomena.<sup>3</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang akan menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi di lapangan. Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dikumpulkan di lapangan melalui wawancara. Menurut Lufri penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari manusia dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>4</sup> Senada dengan hal itu, menurut Abdul Halim Hanafi bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang tidak dapat diukur dengan bilangan atau tidak dapat diutarakan dengan angka-angka.”<sup>5</sup> Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dapat diukur dengan bilangan atau angka-angka.

## B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau sumber informasi untuk menggali informasi sebanyak mungkin, sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah “sumber data primer dan sekunder”. Berikut jabarannya:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data pokok.

---

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) , h. 41

<sup>4</sup> Lufri, *loc.cit.* h.98

<sup>5</sup> Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Jakarta: Diadit Media Press, 2011) h. 125

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>6</sup>.

Berpijak dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa sumber data untuk menggali informasi, Lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? yaitu sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data pokok, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik SMPN 1 Gunung Talang. Jumlah peserta didik SMPN 1 Gunung Talang tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 475 orang peserta didik diantara 475 orang tersebut terdapat 3 orang peserta didik yang berasal dari keluarga *broken home* yang memiliki prestasi yang baik dan membanggakan<sup>7</sup>.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi Wawancara dan Dokumentasi. Observasi sebagai teknik pengumpulang data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabet, 2007), h. 208-209

<sup>7</sup>Sumber : Wadramaizar, *Salah Seorang Guru BK SMPN 1 Gunung Talang*

responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Observasi Berperan serta (*participant observasi*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Observasi Nonpartisipan

Kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>8</sup>

Menurut Abdul Halim Hanafi wawancara adalah “suatu cara untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden atau informan dengan bercakap-cakap dengan tujuan untuk mengumpulkan keterangan demi

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 203-205

menyempurnakan data yang representatif.”<sup>9</sup> Berpijak dari pendapat ahli dapat dipahami bahwa wawancara merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sumber yang bersangkutan.

Pada proses wawancara percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Menurut Burhan Bungin berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur”<sup>10</sup>. Berikut jabarannya:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*) merupakan wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan. Untuk itu pertanyaan disusun dengan ketat dan pertanyaan yang diajukan sama untuk setiap subjek.
- b. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subyek.<sup>11</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa sifat pertanyaan dalam wawancara ada yang terstruktur (pertanyaan diajukan berdasarkan daftar

---

<sup>9</sup> Abdul, *loc.cit.* h. 130

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2001) h. 109

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 109

pertanyaan), tidak terstruktur (terjadinya tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden). Pada penelitian ini penulis menggunakan sifat pertanyaan dalam wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan disusun berdasarkan daftar pertanyaan dan diajukan sama setiap subjek.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>12</sup>

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Data yang telah didapatkan dalam teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis, yang biasanya disebut dengan analisis data. Menurut Emzir, analisis data merupakan “proses pengurutan data, penyusunan data kedalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar yang melibatkan pertimbangan kata-kata, nada, konteks dan konsistensi internal.”<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat ahli dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data yang melibatkan kata-kata, konteks dan konsistensi internal.

Menurut Lexy J. Moleong langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 118

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h. 174

1. Mengedit data yaitu menyusun data sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
2. Membaca, menelaah, dan mencatat data yang telah dikumpulkan
3. Menghimpun sumber data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti
4. Mengklasifikasi data sesuai dengan batasan masalah yang akan diteliti
5. Interpretasi data yaitu setelah data dihimpun, diklasifikasikan dan menguraikan dengan kata-kata, maka diberikan interpretasi
6. Menarik kesimpulan akhir<sup>14</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa langkah yang dapat dilakukan dalam mengolah data yang sudah didapatkan di lapangan yaitu: mengedit data, membaca, menelaah, menghimpun sumber data, mengklasifikasi data, interpretasi menurut pakar sehingga masalah dapat terpecahkan dan dapat merumuskan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis memakai analisis data deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menggambarkan seluruh informasi dari hasil wawancara mengenai Lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok ?

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya, 2006) h. 34

pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan member *check*, yaitu:<sup>15</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap pertama peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila telah terbentuk kepercayaan, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca hal tersebut maka

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 131

wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi data yang penulis gunakan dalam penelitian tentang lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dan strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok dilakukan dengan cara berikut ini:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dan strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, yaitu guru bimbingan dan konseling dan peserta didik *broken home*. Kemudian data dari beberapa orang sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

## 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian tentang Lingkungan belajar sekolah siswa *broken home* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik *broken home* di SMPN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok? ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan observasi lalu wawancara. Maka dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik observasi kemudian wawancara kepada subjek penelitian.

## 3) Triangulasi Waktu

Observasi *dilakukan* terlebih dahulu, kemudian pada waktu yang berbeda barulah wawancara yang mendalam dan bebas terhadap subjek. Untuk mendapatkan kepastian data, maka dilakukan secara berulang-ulang baik observasi maupun wawancara.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*,h. 125-128